



MODEL MANAJEMEN GYM PADA FITNESS CENTER FACULTY OF SPORTS SCIENCE CHULALONGKORN UNIVERSITY THAILAND TAHUN 2017

Suyatman^{1✉}, Soedjatmiko²

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Article Info

History Articles
Received : Agustus 2018
Accepted : Maret 2019
Published : Oktober 2019

Keywords

*Fitness center; Gym;
Management; SWOT*

Abstract

Suyatman. 2018. Model Manajemen Gym Pada Fitness Center Faculty of Sports Science Chulalongkorn University Thailand 2017. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Soedjatmiko. Menjadi Gym milik fakultas sendiri yang bisa dimanfaatkan oleh umum merupakan kelebihan dari gym pada fitness center di Faculty of Sports Science Chulalongkorn University Thailand. Fasilitas yang memadai menjadi daya tarik lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan Gym Pada Fitness Center of Sports Science Chulalongkorn University, Thailand. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey dengan hasil data berupa data deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah itu peneliti menganalisis hasil data berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan empat pilar manajemen yakni POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) yang ada di dalam Gym Pada Fitness Center of Sports Science Chulalongkorn University, Thailand, sudah berjalan dengan baik sesuai dengan komponen manajemen POAC. Diketahui berdasarkan analisis SWOT terdapat saran yang dapat membangun gym fitness yaitu lebih meningkatkan pemanfaatan sosial media sebagai pengiklanan, perlu dilakukannya penataan ulang alat-alat olahraga yang terdapat didalam gym fitness, memperbesar area parkir pengunjung gym fitness.

Abstract

Suyatman. 2018. Model Management of Gym at the Fitness Center of Sports Science Chulalongkorn University Thailand 2017. A final project of Department of Sport Coaching Education Faculty of Sport Science Universitas Negeri Semarang. Soedjatmiko. Being a faculty owned gym itself can be used by public are advantages of the gym at the Fitness Center of Sports Science Chulalongkorn University Thailand. Adequate facilities become more attractive. The purpose of this reseach is to find the general of fitness gym management model in Sports Science Chulalongkorn University, Thailand. This reseach is a reseach with a survey data in form of descriptive qualitative. The method of this reseach is uses observation, interview, documentation to collect the data. After that the researcher will analysed reseach of the data based on data field. Result of the reseach findings main four pillars management called POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) in the Gym At Fitness Center of Sports Science Chulalongkorn University, Thailand has been managed well as POAC management component. Based on SWOT analysed there are any advice for improving the fitness gym are using social media as promotion the fitness gym, rearranging sports equipment in the fitness gym, enlarge parking area of fitness gym visitors.

© 2019 Semarang State University

✉ Alamat korespondensi :
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
E-mail : Yatmank36@gmail.com

PENDAHULUAN

Masyarakat menyadari betapa pentingnya berolahraga untuk kehidupannya. Mereka melakukan aktivitas olahraga berawal dari kegiatan fisik dengan tujuan menyehatkan badan, adapun yang memiliki tujuan untuk rekreasi bahkan bertujuan untuk mendapatkan prestasi setinggi – tingginya. Dalam Undang - Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional dijelaskan bahwa kita mempunyai hak yang sama untuk melakukan kegiatan olahraga. Dengan demikian kita berhak melakukan olahraga yang kita inginkan baik dari kalangan orang tua, remaja, maupun anak – anak.

Era modern yang semakin canggih, membuat gaya hidup yang tinggi dan membuat orang semakin senang untuk melakukan hal - hal yang lebih praktis, lebih nyaman dan aman yaitu salah satunya dengan berolahraga di dalam ruangan. Banyak sekali macam olahraga di dalam ruangan, mislanya olahraga bulutangkis, tenismeja, voli *indoor*, fitnes dan masih banyak lagi apabila dijelaskan satu per satu. Namun di sini sang penulis ingin membahas mengenai *gym fitness*. Untuk membuat peminat olahraga di dalam ruangan tentunya harus mempunyai tempat yang strategis, sebagai contohnya meletakkan *gym* yang dekat dengan pusat kota, supaya banyak masyarakat bisa lebih mudah mengetahuinya. Dengan berdirinya *gym fitness* seperti itu akan berpengaruh besar terhadap minat masyarakat dalam menentukan dimana mereka akan melakukan aktivitas olahraga.

Gym pada *fitness center* yang dimiliki Chulalongkorn University memiliki banyak pengunjung setiap harinya, pengunjungnya tidak hanya dari kalangan mahasiswa melainkan dari masyarakat umum. Masyarakat yang datang ke *gym* pada *fitness center Chulalongkorn University* pun tidak hanya satu ataupun dua, banyak dari mereka setelah kerja menghabiskan waktu luangnya di *gym Chulalongkorn University*. Dengan fasilitas memadai yang dimiliki *gym*, membuat daya tarik lebih bagi pengunjung. Di sisi lain *gym* yang terdapat di *Chulalongkorn University* merupakan milik *Faculty of Sports Science* yang bisa digunakan oleh masyarakat umum di Thailand. Oleh karena itu sang penulis ingin meneliti di *Chulalongkorn University* dengan judul “**Model Manajemen Gym Pada Fitness Center Faculty of Sports Science Chulalongkorn University Thailand 2017**”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini pengambilan data diperoleh dari *Fitness Center Faculty of Sports Science*

Chulalongkorn University, dengan melibatkan pengurus *fitness center*, *assistant* pengurus *fitness center*, dan pengurus magang.

Dalam proses penelitian, peneliti memulai penelitian setelah memperoleh surat izin sehingga peneliti selanjutnya menyiapkan langkah yang akan dilakukan peneliti untuk menggali informasi serta memperoleh data. Dengan adanya panduan pedoman yang dibuat peneliti.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara sebagai pencarian data dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bodgan dan Bilken, 1982 dalam buku Ley J. moloeng 2012:248). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis menggunakan analisis SWOT.

HASIL DAN PENELITIAN

Gym fitness Chulalongkorn University di bentuk pada tanggal 30 Oktober 2009 di area *faculty of sports science*, dengan memiliki lokasi yang strategis yaitu di pusat kota Bangkok. Pengelola mengatur jadwal pengunjung dengan penetapan penggunaan *gym fitness* untuk kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa. Berikut adalah hasil wawancaranya dengan *Mr. Nattapong Seepika*: “*Berdirinya gym fitness di Faculty of Sports Science Chulalongkorn University supaya dapat memberikan sarana dan prasarana yang ada untuk mahasiswa dari fakultas olahraga, sebagai wadah bagi anggota (members) gym fitness dari mahasiswa, alumni dan umum, serta sebagai penambahan pendapatan untuk Faculty of Sports Science Chulalongkorn University*”.

Jumlah anggota tetap (*members*) yang ada di *gym fitness* sebanyak 250 orang. Dengan rata-rata pengunjung yang datang sebanyak 50 orang setiap harinya. Bagi pengunjung yang datang harian mereka harus membayar sebesar 100 baht. Sedangkan untuk menjadi anggota tetap selama sebulan membayar 1500 baht, untuk 6 bulan sebesar 3500, sedangkan untuk setahun 5500 baht. Terdapat diskon bagi mahasiswa dan staff yaitu sebesar 30%. Dan bagi mahasiswa olahraga gratis hanya menggunakan kartu identitas olahraga.

Di dalam perencanaan ditujukan untuk pembelajaran bagi mahasiswa *Sports Science*. Selanjutnya terdapat mata kuliah pilihan bagi mahasiswa *Chulalongkorn University*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di hari selasa dari jam 07.00 hingga 14.00 waktu setempat. Sedangkan pelaksanaan

dibukanya *gym* pada pukul 07.00 – 20.00 waktu setempat.

Di dalam pengorganisasian Pengelolaan *gym fitness* dipertanggungjawabkan secara langsung oleh Dekan (*Dean*) of *Sports Science Chulalongkorn University* dengan dibantu oleh *Assist Dean*. Setelah masa jabatan sebagai *Dean of Sports Science* berakhir maka masa jabatan sebagai penanggung jawab *gym fitness* berakhir pula. Terdapat dua staff yang ditugaskan untuk menjaga *gym fitness*. Setiap adanya kendala yang terjadi selalu dilaporkan dari staff menuju ke penanggung jawab *gym fitness*. Dengan seperti itu, setiap kendala yang ada mudah dimengerti oleh penanggung jawab dan segera dilakukan perbaikan sesuai kebutuhan.

Penggerakan yang dilakukan oleh pengelola berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Pengelola melakukan tugas yang terdapat di *gym fitness* sesuai dengan tanggung jawabnya. Hal tersebut telah diamati peneliti selama berada di *Gym Fitness of Sports Science Chulalongkorn University*. Pelaksanaan tugas pengelola berjalan dengan baik sesuai dengan bidangnya.

Pengawasan pengelola dilakukan oleh dekan (*dean*) dan asisten dekan (*assistant dean*) sendiri. Segala kegiatan yang akan dilakukan oleh pengelola *gym fitness* atas dasar arahan di dekan (*Dean of Sports Science*). Dalam hal ini pihak pengelola yang melaksanakan kegiatan di *gym fitness* dilakukan pengawasan untuk meminimalisir adanya kesalahan yang dilakukan pengelola maupun pengunjung yang ada. Pihak pengelola

melakukan pengawasan terhadap asisten pengelola beserta pengunjung yang ada. Pengontrolan terhadap alat - alat pun dilakukan setiap hari, hal itu ditujukan supaya alat – alat olahraga siap digunakan sebelum pengunjung menggunakannya.

Analisis SWOT merupakan identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Di dalam *gym fitness* analisis SWOT ini akan mengidentifikasi dari faktor internal maupun eksternal untuk mengetahui serta mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), serta ancaman (*threats*) bagi *gym fitness*. kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal dari *gym fitness*, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal dari *gym fitness*. Semua hal tersebut akan dapat di lihat dengan analisis SWOT dengan melakukan perumusan strategi dengan diagram SWOT.

Dengan hasil dari analisis SWOT akan dilihat apakah strategi - strategi yang dilakukan *gym fitness* dapat mengatasi kelemahan dan ancaman dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Sehingga akan diambil segala kesimpulan mengenai kinerja *gym fitness*. erikut merupakan tabel matriks SWOT yang telah disesuaikan dengan data yang peneliti peroleh:

Strength: 1) Lokasi yang strategis, 2) *Gym fitness* terbuka umum bagi siapapun, 3) Lingkungan *gym fitness* bersih dan nyaman, 4) Memiliki anggota tetap (*members*) 250 anggota dengan pengunjung yang datang mencapai 50 orang, 5) *Gym fitness* telah berdiri sejak

lama 6) Harga menjadi anggota (members) lebih terjangkau.

Weakness: 1) Lahan parkir yang kurang luas, 2) Kurangnya pemanfaatan penggunaan social media sebagai pengiklanan, 3) Kendala masalah dana untuk peningkatan *gym fitness*, 4) Belum terdapatnya rekapitalisasi pengunjung *gym fitness*, 5) Kurangnya tempat penyimpanan alat, 6) Pengelolaan untuk pembelajaran yang masih kurang baik.

Opportunities: 1) Pengunjung dari luar kampus bertambah banyak, 2) Pengunjung dari dalam kampus lebih ramai, 3) Lebih dikenal masyarakat, 4) Terciptanya kerja sama dengan pihak luar, 5) Pendapatan bertambah bagi *Faculty of Sports Science*, 6) Pengunjung menjadi merasakan lebih nyaman dengan kebersihan yang dimiliki.

Threats: 1) Ancaman dari *gym fitness* lain yang lebih terkenal, 2) Ancaman dari *gym fitness* lain yang tempatnya lebih besar, 3) Ancaman dari *gym fitness* yang memiliki pengelolaan lebih baik, 4) Menurunnya jumlah pengunjung, 5) Dengan hal tersebut membuat pendapatan berkurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada *Gym Fitness* di *Faculty of Sports Science Chulalongkorn University*, maka disimpulkan dengan empat komponen manajemen yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) berjalan sesuai dengan sistem dan aturan empat komponen utama manajemen. Namun di dalam perencanaan (*planning*) masih dikatakan kurang baik, dalam hal ini

dikarenakan terdapatnya pengelolaan *gym fitness* yang masih kurang terbukti dengan kurang efektifnya pembagian jadwal pembelajaran bagi mahasiswa. Sedangkan dari tiga fungsi lainnya sudah dikatakan baik. Terdapat beberapa strategi yang dapat dimanfaatkan untuk *gym fitness* sendiri, dan apabila tidak dilakukan maka akan dapat mengancam eksistensi serta kinerja dari *gym fitness* sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Acmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aguillo, I.F. 2018. *Ranking Web of Universities*. Online. http://www.webometrics.info/en/Asia_pacific/south%20east%20Asia. (diakses pada 19/01/18)
- Anton Prastio. "Profil Lamongan Sports Center (LSC) Ditinjau dari Segi Manajemen, Fasilitas dan Pelayanan". 02(2)/Th.2014:5-6.
- Ari Widiyatno. "Survey Manajemen Olahraga pada Fitness Center di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" *Jurnal FKIP - Penjaskesrek*. Th. 2015.
- Culley, P. and Pascoe, J. 2009. *Sport Facilities and Technology*. USA: Routledge
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Derek Lai Teik Ong and Wei Xin Yap. "The Impact of Fitness Servicescape on Individual Behavior: The Mediating Role of Emotional Response". *Journal of Global Sport*

- Management. Vol.6./06/2017: 13—31}
- Edwin Hartanto. “Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Jasa Kebugaran Pada Artharaga Fitness Center”. 01(3)/Th. 2013:2-3.
- Febrian Andi. *Mengenal 30 Alat Fitnes dan Kegunaanya*. Online. <https://www.idgetfit.com/2015/12/mengenal-30-alat-fitnes-dan-kegunaanya.html?m=1>. (diakses pada 19/01/2018).
- Freddy Rangkuti. 2002. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Freddy Rangkuti. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Gede Doddy Tisna dan I Nyoman Sudarmada, 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Goerge R. Terry. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press
- Harsuki. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harsuki. 2013. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moloeng.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moloeng.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lise Heroux. “Comparative Marketing Strategi of Fitness Clubs in the United Stades and Canada”. *Journal of Sport Management*. Vol.5/06/2017: 529-538.
- Macauly, T.B. 2018. “Chulalongkorn University”. Online. http://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Chulalongkorn. (diakses pada 20/01/18)
- Malayu S.P Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Panduan Penyusunan Skripsi. 2011. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Risha Intan Rahmawati. “Manajemen Klub Golf Semarang Olympic Club (SOCG) Kota Semarang Tahun 2017”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Rizky Akbar. “Business Plan Rebel Gym Fitness Center.” *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Islam Bandung.
- Soedjatmiko. 2017. *Manajemen Olahraga Prinsip – Prinsip Praktis*. Semarang: Fastindo
- Sondang P. Siagian. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- T Hani Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- T Hani Handoko.2014. *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta

Terry, Goerge.R. 1988. *Prinsip – Prinsip
Manajemen*. Jakarta:Bumi Aksara
Undang-undang Republik Indonesia.
Undang-undang Republik Indonesia

2005 Sistem Keolahragaan Nasional.
Jakarta